

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. *Digital Transformation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing. Karena memiliki nilai *original sample* 0.400 yang artinya mempunyai pengaruh positif dan memiliki nilai standar pada tingkat *p-value* yaitu <0.05 ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan.
2. *Tacit knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing. Karena memiliki nilai *original sample* 0.190 yang artinya mempunyai pengaruh positif dan memiliki nilai standar pada tingkat *p-value* yaitu <0.05 ($0.030 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan.
3. *Explicit knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing. Karena memiliki nilai *original sample* 0.348 yang artinya mempunyai pengaruh positif dan memiliki nilai standar pada tingkat *p-values* yaitu <0.05 ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan yang telah dilakukan mengenai *digital transformation*, *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* terhadap daya saing sdm di PT. Putra Pile Indah menyampaikan implikasi manajerial sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Sebagai referensi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah keustakaan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan referensi atau masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing karyawan PT. Putra Pile Indah, diharapkan meningkatkan upaya yang berkaitan dengan variabel pengetahuan *tacit* dengan memberikan pelatihan-pelatihan dengan tujuan agar menambah pengalaman dan kemampuan karyawan dalam pekerjaannya sehingga mampu bersaing.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain seperti lingkungan kerja, stress kerja, budaya organisasi, kualitas, pelatihan dan kompensasi dengan jumlah sampel lebih banyak atau jumlah objek penelitian berbeda.